SKPL-09

SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

Sistem Pembayaran dan Pengelolaan PBB Daerah Kabupaten Bandung

untuk:

DPPK Daerah Kabupaten Bandung

Dipersiapkan oleh:

Muhammad Fikri Septiawan (1301160789) Nenden Zulfah Nur Habibah (1301160795) Daffa Globa Era (1301164664) Elizabeth Ramah Sari M. (1301164710)

Program Studi S1 Teknik Informatika — Fakultas Informatika
Universitas Telkom

Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung
Indonesia



Program Studi S1 Teknik Informatika -Fakultas Informatika

Nom	or Dokumen	Halaman
Å	SKPL-09	33
Revisi	4	6 Desember 2018

Daftar Perubahan

Revisi	Deskripsi
A	
В	
С	
D	
E	
F	
G	

INDEX	-	A	В	С	D	Е	F	G
TGL								
Ditulis oleh								
oleh								
Diperiksa oleh								
oleh								
Disetujui oleh								
oleh								

Daftar Halaman Perubahan

Halaman	Revisi	Halaman	Revisi
33			

Prodi S1 Teknik Informatika - Univ	ersitas Telkom SKPL-09	Halaman 2 dari 35
------------------------------------	--------------------------	-------------------

Daftar Isi

Daft	ar Perubahan	. 1
Daft	ar Halaman Perubahan	. 2
Daft	ar Isi	.3
Daft	ar Gambar	.5
	ar Tabel	
	endahuluan	
1. 1		
1.		
1.		
	Deskripsi Produk	
2. <u>1</u>		
2.		
2.		
2.		
2.		9
2.	S Asumsi dan Dependensi	10
3. 1	Kebutuhan Spesifik (Antar muka)	11
3.		
3.		
3.	3 Antarmuka Perangkat Lunak	17
3.	4 Antarmuka Komunikasi	17
4.]	Kebutuhan Fungsional	18
4.	Use Case 1	18
	4.1.1 Nama Use Case: Membuat SPPT	18
	4.1.2 Skenario Utama:	18
	4.1.3 Prakondisi: DPPK sudah login dan berada di Buat SPPT page	18
	4.1.4 Langkah-langkah:	
	4.1.5 Pascakondisi: Sistem menyimpan data valid ke database	18
4.	2 Use Case 2	19
	4.2.1 Nama Use Case: Mengedit SPPT	19
	4.2.2 Skenario Utama:	
	4.2.3 Prakondisi: DPPK sudah login dan berada di Edit SPPT page	19
	4.2.4 Langkah-langkah:	19
	4.2.5 Pascakondisi: Sistem mengedit data yang sudah valid ke database	
4.	3 Use Case 3	
	4.3.1 Nama Use Case: Mencetak SPPT	
	4.3.2 Skenario Utama: DPPK mencetak SPPT untuk wajib pajak yang tidak melakukan pembay	aran
	secara online	
	4.3.3 Prakondisi: DPPK sudah login dan berada di page SPPT	19
	4.3.4 Langkah-langkah:	
	4.3.5 Pascakondisi: DPPK mencetak nota tagihan pembayaran	
4.	4 Use Case 4	20
	4.4.1 Nama Use Case: Validasi pembayaran	20
	4.4.2 Skenario Utama: DPPK melakukan validasi dari pembayaran pajak yang dilakukan wajib	
	pajak, lalu mencetak struk pembayaran sebagai bukti yang sah	20
D		
Pro	di S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom SKPL-09 Halaman 3 dari 35	

Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom

	4.4.3	Prakondisi: DPPK sudah login dan berada di page validasi pembayaran	20
	4.4.4		
	4.4.5	Pascakondisi : DPPK memberikan struk pembayaran yang telah di cetak ke Wajib Pajak	20
	4.5	Use Case 5	
	4.5.1	Nama Use Case: Login	20
	4.5.2	Skenario Utama: DPPK melakukan login	20
	4.5.3	Prakondisi: DPPK sudah berdada di page Login	20
	4.5.4		
	4.5.5		20
	4.6	Use Case 6	
	4.6.1		
	4.6.2	\mathcal{U} 1 \mathcal{U} 3 1 \mathcal{U}	
	4.6.3	Prakondisi: DPPK sudah login dan berada di page Input Objek Pajak	2
	4.6.4		
	4.6.5		
		Use Case 7	
	4.7.1		
	4.7.2		22
	4.7.3		22
	4.7.4		
	4.7.5	Pascakondisi : Sistem menampilkan page Data Bayar	22
5.	Kebu	tuhan Struktural Sistemtuhan Struktural Sistem	. 23
	5.1	Object dan Class Sistem	2
	5.2	Class Diagram	2
6.	Kebu	tuhan Basis Data	. 28
	6.1	Identifikasi Entitas yang terlibat pada problem domain	28
	6.2	Entity Relationship Diagram (ER Diagram)	29
	6.3	Tabel Data / kandidat Database File	30

Daftar Gambar

Gambar 1. User Interface DPPK untuk Membuat SPPT	11
Gambar 2. User Interface DPPK untuk Mengedit SPPT	12
Gambar 3. User Interface DPPK untuk mencetak SPPT	
Gambar 4. User Interface DPPK untuk melakukan Validasi Pembayaran	14
Gambar 5. User Interface DPPK untuk melakukan Validasi Pembayaran	14
Gambar 6. User Interface DPPK untuk melakukan Login	
Gambar 7. User Interface DPPK untuk menginput data objek pajak	
Gambar 8. User Interface Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran	
Gambar 9. User Interface Wajiib Pajak untuk melakukan pembayaran	
Gambar 10. User Interface Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran	
Gambar 11. Use Case Diagram	
Gambar 12. Class Diagram	
Gambar 13. Entity Relationship Diagram (ERD)	

Daftar Tabel

bel 1. Functional Requirementbel 1. Functional Requirement	8
bel 2. Non-Functional Requirement	8
bel 3. Karakteristik Pengguna	9
bel 4. Class	23
bel 5. Object	25
bel 6. DPPK3	30
bel 7. Wajib Pajak3	30
bel 8. Objek Pajak3	31
bel 9. SPPT3	
bel 10. Pembayaran	3

1. Pendahuluan

1.1 Tujuan Penulisan Dokumen

Dokumen ini bertujuan sebagai panduan baik bagi pengembang dan pengguna perangkat lunak selama dalam pengembangan perangkat lunak yang akan dibangun. Bagi pengembang, SKPL ini dapat digunakan sebagai acuan dalam setiap tahapan pengembangan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sedangkan bagi pihak pengguna, SKPL ini digunakan untuk mencatat semua spesifikasi kebutuhan dari perangkat lunak yang dikembangkan dan harapan yang diinginkan. Dokumen SKPL ini berisi spesifikasi kebutuhan dari perangkat lunak pembayaran dan pengelolaan pajak yang akan dikembangkan.

1.2 Ruang Lingkup Dokumen

Ruang lingkup dari dokumen ini mencakup 6 bab antara lain:

- ➤ Bab 1 Pendahuluan,
- ➤ Bab 2 Deskripsi Produk,
- ➤ Bab 3 Kebutuhan Spesifik (Antar Muka),
- ➤ Bab 4 Fitur Sistem (Use Cases).
- ➤ Bab 5 Kebutuhan Struktural Sistem,
- Bab 6 Kebutuhan Basis Data.

1.3 Referensi

Dokumen ini mengacu pada informasi atau penjelasan yang terdapat dalam internet dan dokumen DPPL dan SKPL sebelum adanya revisi, berikut link yang digunakan sebagai referensi dari internet :

- 1. Aripratomo, Ardhi dkk. 2014. Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak *Taking Order Application for Sales* (TOAS). Malang: http://www.academia.edu
- 2. Panduan Penggunaan dan Pengisian Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL), Jurusan Teknik Informatika, Telkom University.
- 3. Kabupaten Bandung. 2016. Undang-Undang Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan di Kabupaten Bandung. Lembaran Daerah Kabupaten Bandung Tahun 2016, Nomor 71. Sekretariat Kabupaten Bandung. Soreang

2. Deskripsi Produk

2.1 Perspektif Produk

Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Pajak PBB adalah perangkat lunak berbasis website untuk pembayaran pajak PBB yang dilakukan oleh wajib pajak dan pengelolaan pajak yang dilakukan oleh DPPK. Pembayaran dan pengelolaan pajak dikembangkan dengan metode pemrograman berorientasi objek. Sistem ini akan menyimpan semua data inputan wajib pajak berupa data pembayaran dan data inputan DPPK berupa input data objek pajak, data wajib pajak akan masuk ke dalam database. Perangkat lunak ini dapat dijalankan pada lingkup sistem operasi Windows (XP,7,8,10), Linux, Android, IOS melalui web browser. DPPK harus login terlebih dahulu sebelum menginput data objek pajak yang akan disimpan ke dalam system.

Perangkat lunak ini dapat diakses oleh semua wajib pajak dengan menginput nomor objek pajak yang telah disimpan ke dalam database.

2.2 Fungsi Produk

Tabel 1. Functional Requirement

Kode	Functional Requirement
FR001	Membuat SPPT oleh DPPK,
FR002	Mengedit SPPT oleh DPPK,
FR003	Mencetak SPPT oleh DPPK,
FR004	Melakukan validasi pembayaran oleh DPPK,
FR005	Melakukan login sebagai DPPK,
FR006	Melakukan input data objek pajak ke dalam database tabel Objek Pajak
FR007	Melakukan pembayaran bagi wajib pajak

Tabel 2. Non-Functional Requirement

Kode	Non-Functional Requirement
NFR001	Pengguna baru membutuhkan waktu belajar maksimal 10 menit untuk dapat
	menggunakan fungsi-fungsi utama pada sistem
NFR002	Sistem dapat berjalan selama 24 jam
NFR003	Sistem menyediakan layanan baik untuk wajib pajak atau DPPK secara efektif

2.3 Kelas dan Karakteristik Pengguna

Pengguna pada website yang kami buat diantaranya adalah wajib pajak (perorangan, perusahaan atau organisasi) dan DPPK. Wajib pajak (perorangan, perusahaan atau organisasi) dapat langsung menggunakan sistem pembayaran pajak dengan menginput data objek pajak dan dapat melihat serta mencetak tagihan pajak yang akan dibayarkan di kantor pajak. DPPK dapat menginput data nomor pajak ke dalam database, membuat SPPT, mengedit SPPT, mencetak SPPT, dan melakukan validasi pembayaran.

Tabel 3. Karakteristik pengguna

Kategori Pengguna	Aktivitas
Wajib Pajak	- Melakukan pembayaran pajak
DPPK	Login sebagai pegawaiMembuat, mengedit, mencetak SPPTMenginput data objek pajak wajib pajak ke dalam database.

2.4 Lingkungan Operasional Sistem

Sistem yang kami buat akan beroperasi untuk seluruh masyarakat terutama untuk wajib pajak dan DPPK. Untuk perangkat keras yang dibutuhkan dalam mengoperasikan sistem ini yaitu bisa berupa smartphone atau komputer. Sistem operasi yang digunakan bisa melalui IOS, Android semua versi, Windows Xp, 7,8,dan 10, dan bisa juga menggunakan Linux. Sistem ini juga dapat dibuka melalui berbagai web browser seperti internet explorer, google chrome, opera, dan web browser lainnya.

2.5 Batasan Perancangan dan Implementasi

Sistem ini hanya digunakan oleh wajib pajak dan DPPK. Wajib Pajak dapat langsung menggunakan perangkat lunak ini tanpa harus melakukan login terlebih dahulu tetapi DPPK harus melakukan login terlebih dahulu. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh wajib pajak hanya melakukan pembayaran yang di dalamnya sudah terdapat tagihan pajak PBB yang dapat dicetak. Dalam sistem ini terdapat beberapa batasan yang harus dipatuhi, misalnya:

- Pengguna dan website harus terhubung dengan internet,
- Website hanya dapat digunakan menggunakan web browser,
- Wajib pajak dapat melakukan pembayaran PBB (Pajak Bumi dan Bangunan) dengan menginput NOP terlebih dahulu.
- DPPK hanya dapat membuat, mengedit dan mencetak SPPT, menginput data objek pajak wajib pajak ke dalam database, melakukan validasi pembayaran jika berhasil melakukan login sebagai pegawai DPPK.

2.6 Asumsi dan Dependensi

Deskripsi asumsi dan dependensi:

Asumsi

- 1. DPPK disini yaitu DPPK Daerah Kabupaten Bandung,
- 2. DPPK merupakan pemegang kekuasaan penuh di dalam sistem ini dan merupakan pegawai DPPK,
- 3. Data Objek Pajak dan Wajib Pajak berasal dari KPP (Kantor Pelayanan Pajak) atau KP2K (Kantor Pelayanan Penyuluhan dan Konsultasi Perpajakan) dan DPPK hanya menginputkan Objek Pajak tersebut ke dalam database.
- 4. Setiap pegawai DPPK yang berwenang dalam hal PBB sudah mendapatkan akun DPPK masing-masing pada website,
- 5. SPPT dibuat oleh DPPK,
- 6. Pembayaran hanya menggunakan metode *cash on delivery* di tempat pembayaran yang ditetapkan dalam sppt.
- 7. Database untuk tabel Wajib Pajak diisi langsung melalui MYSQL,

Dependensi

- 1. Sistem ini dapat diakses secara realtime jika terdapat koneksi internet,
- 2. Sistem ini dapat diakses melalui web browser yang ada di dalam sistem operasi,
- 3. DPPK harus login terlebih dahulu sebagai pegawai DPPK untuk membuat, mengedit dan mencetak SPPT, menambah data objek pajak wajib pajak, melakukan validasi pembayaran,
- 4. Wajib pajak harus menginputkan NOP terlebih dahulu untuk melakukan pembayaran PBB dan melihat SPPT.

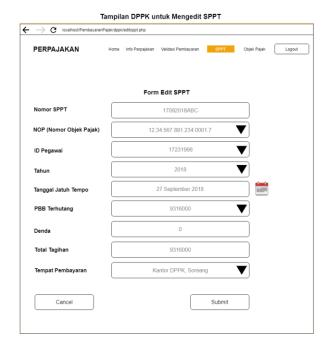
3. Kebutuhan Spesifik (Antar muka)

3.1 Antarmuka Pengguna

User interface dibuat berdasarkan desain grafis dan berbasis web, sehingga pengguna menggunakan perangkat ini dengan menggunakan web browser.



Gambar 1. User Interface DPPK untuk Membuat SPPT

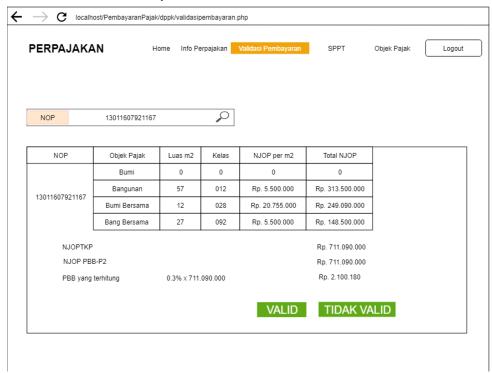


Gambar 2. User Interface DPPK untuk Mengedit SPPT



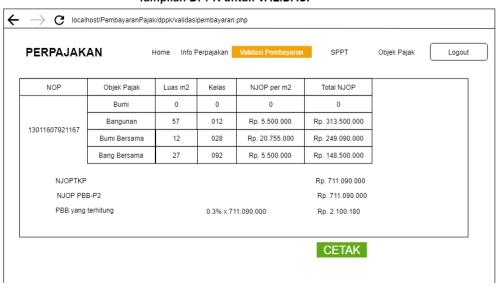
Gambar 3. User Interface DPPK untuk mencetak SPPT

Tampilan DPPK untuK VALIDASI



Gambar 4. User Interface DPPK untuk melakukan validasi

Tampilan DPPK untuk VALIDASI



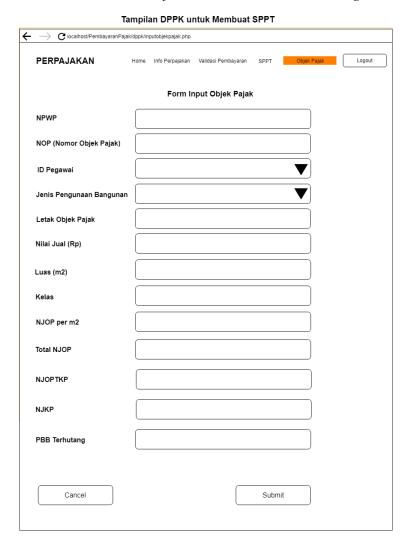
Gambar 5. User Interface DPPK untuk melakukan validasi

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom SKPL-09 Halaman 14 dari 35

Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom



Gambar 6. User Interface DPPK untuk melakukan Login

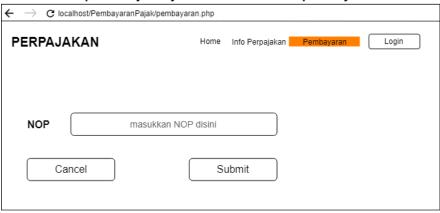


Gambar 7. User Interface DPPK untuk melakukan input objek pajak

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom SKPL-09 Halaman 15 dari 35

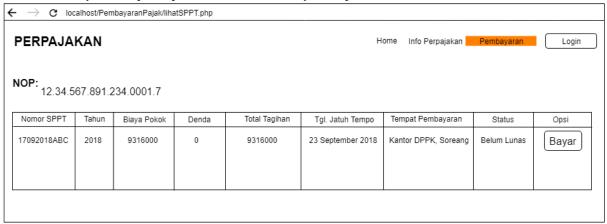
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom

Tampilan Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran



Gambar 8. User Interface Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran

Tampilan Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran



Gambar 9. User Interface Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran





Gambar 10. User Interface Wajib Pajak untuk melakukan pembayaran

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom SKPL-09 Halaman 16 dari 35

Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom

3.2 Antarmuka Perangkat Keras

Antarmuka perangkat keras yang dibutuhkan dalam sistem ini meliputi:

1. Graphic Card / VGA Card

Kartu grafik yang dibutuhkan dalam mengoperasikan perangkat lunak ini diharapkan mempunyai kapasitas 4 Mbyte ke atas. Apabila menggunakan kartu grafik yang punya kemampuan dibawahnya perangkat lunak masih bisa berjalan akan tetapi tampilan yang diberikan kurang baik.

2. Wifi atau Modem

Wifi dan modem dibutuhkan untuk menghubungkan komputer yang menjalankan perangkat lunak dengan jaringan internet.

3. Prosesor: Intel Pentium 4 (komputer), Snapdragon 425 (smartphone)

4. Harddisk: 4 GB (minimum)

5. RAM: 1 GB (minimum).

3.3 Antarmuka Perangkat Lunak

Sistem ini dapat diakses jika terhubung dengan internet dan melalui web browser.

3.4 Antarmuka Komunikasi

Antarmuka komunikasi yang dibutuhkan dalam sistem ini merupakan antarmuka untuk melakukan koneksi dalam jaringan internet meliputi:

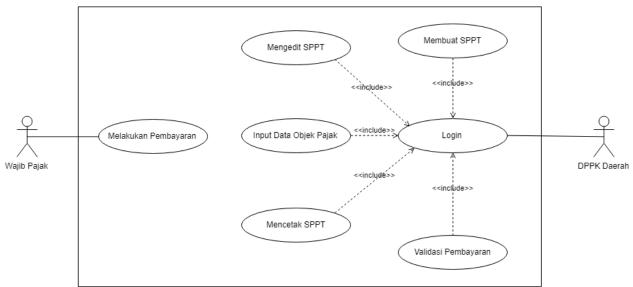
1. Antarmuka komunikasi pada sisi Server

Aplikasi pada sisi server merupakan aplikasi yang melayani semua request yang dikirimkan oleh client yang meminta layanan dengan protocol http. Oleh karena itu pada sisi server dibutuhkan adanya sebuah web server yang terhubung dalam jaringan internet. Web server tersebut harus mempunyai alamat IP dan domain yang dapat dikenali dalam jaringan internet.

2. Antarmuka komunikasi pada sisi Client

Pada sisi client proses yang dilakukan adalah melakukan request kepada server untuk meminta layanan http. Oleh karena itu antarmuka yang dibutuhkan pada sisi client adalah perangkat komunikasi yang memungkinkan komputer client terhubung dengan jaringan internet.

4. Kebutuhan Fungsional



Gambar 11. Use Case Diagram

4.1 Use Case 1

4.1.1 Nama Use Case: Membuat SPPT

4.1.2 Skenario Utama:

4.1.3 Prakondisi: DPPK sudah login dan berada di Buat SPPT page

4.1.4 Langkah-langkah:

- 4.1.4.1 Langkah 1: DPPK menginput data valid pada form pembuatan SPPT
- 4.1.4.2 Langkah 2: Sistem melakukan pengenalan input dari DPPK
- 4.1.4.3 Langkah 3: DPPK melakukan submit
- 4.1.4.4 Langkah 4: Sistem melakukan validasi data
- 4.1.4.5 Langkah 5: Sistem menyimpan data yang sudah valid ke database
- 4.1.4.6 Langkah 6: Sistem menampilkan pesan "Sukses membuat SPPT"

4.1.5 Pascakondisi: Sistem menyimpan data valid ke database

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-09	Halaman 18 dari 35	
Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas			
Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereprod	luksi dokumen ini tanpa dik	etahui oleh Program	

Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom

4.2 Use Case 2

- 4.2.1 Nama Use Case: Mengedit SPPT
- 4.2.2 Skenario Utama:
- 4.2.3 Prakondisi: DPPK sudah login dan berada di Edit SPPT page
- 4.2.4 Langkah-langkah:
 - 4.2.4.1 Langkah 1: DPPK menginput data yang ingin diedit pada form edit SPPT
 - 4.2.4.2 Langkah 2: Sistem melakukan pengenalan input dari DPPK
 - 4.2.4.3 Langkah 3: DPPK melakukan submit
 - 4.2.4.4 Langkah 4: Sistem melakukan validasi data
 - 4.2.4.5 Langkah 5: Sistem mengedit data yang sudah valid ke database
 - 4.2.4.6 Langkah 6: Sistem menampilkan pesan "Sukses mengedit SPPT"
- 4.2.5 Pascakondisi: Sistem mengedit data yang sudah valid ke database
- **4.3** Use Case 3
- 4.3.1 Nama Use Case: Mencetak SPPT
- 4.3.2 Skenario Utama: DPPK mencetak SPPT untuk wajib pajak yang tidak melakukan pembayaran secara online
- 4.3.3 Prakondisi: DPPK sudah login dan berada di page SPPT
- 4.3.4 Langkah-langkah:
 - 4.3.4.1 Langkah 1: DPPK menginput nomor objek pajak
 - 4.3.4.2 Langkah 2 : Sistem menampilkan data tagihan pembayaran wajib pajak
 - 4.3.4.3 Langkah 3: DPPK mencetak nota tagihan pembayaran
- 4.3.5 Pascakondisi: DPPK mencetak nota tagihan pembayaran

4.4 Use Case 4

- 4.4.1 Nama Use Case: Validasi pembayaran
- 4.4.2 Skenario Utama: DPPK melakukan validasi dari pembayaran pajak yang dilakukan wajib pajak, lalu mencetak struk pembayaran sebagai bukti yang sah.
- 4.4.3 Prakondisi: DPPK sudah login dan berada di page validasi pembayaran
- 4.4.4 Langkah-langkah:
 - 4.4.4.1 Langkah 1: DPPK menginput nomor objek pajak
 - 4.4.4.2 Langkah 2: Sistem menampilkan data tagihan wajib pajak
 - 4.4.4.3 Langkah 3 : DPPK melakukan pengecekan data tagihan wajib pajak
 - 4.4.4.4 Langkah 4: DPPK melakukan validasi pada data yang sudah benar
 - 4.4.4.5 Langkah 5: Sistem mengubah status pembayaran
 - 4.4.4.6 Langkah 6: DPPK mencetak struk pembayaran
- 4.4.5 Pascakondisi: DPPK memberikan struk pembayaran yang telah di cetak ke Wajib Pajak
- 4.5 Use Case 5
- 4.5.1 Nama Use Case: Login
- 4.5.2 Skenario Utama: DPPK melakukan login
- 4.5.3 Prakondisi: DPPK sudah berdada di page Login
- 4.5.4 Langkah-langkah:
 - 4.5.4.1 Langkah 1: DPPK menginputkan username dan password pada form login
 - 4.5.4.2 Langkah 2: Sistem melakukan pengenalan input dari DPPK
 - 4.5.4.3 Langkah 3: DPPK melakukan klik login
 - 4.5.4.4 Langkah 4: Sistem melakukan validasi data username dan password
 - 4.5.4.5 Langkah 5: Sistem menampilkan pesan "Sukses Login"
- 4.5.5 Pascakondisi: DPPK sukses login

4.6 Use Case 6

- 4.6.1 Nama Use Case: Input Data Objek Pajak
- 4.6.2 Skenario Utama: DPPK menginputkan data objek pajak ke dalam database
- 4.6.3 Prakondisi: DPPK sudah login dan berada di page Input Objek Pajak
- 4.6.4 Langkah-langkah:
 - 4.6.4.1 Langkah 1: DPPK menginputkan data valid pada form input objek pajak
 - 4.6.4.2 Langkah 2: Sistem melakukan pengenalan input dari DPPK
 - 4.6.4.3 Langkah 3: DPPK melakukan submit
 - 4.6.4.4 Langkah 4: Sistem melakukan validasi data
 - 4.6.4.5 Langkah 5: Sistem menyimpan data ke dalam database
 - 4.6.4.6 Langkah 6: Sistem menampilkan pesan "Sukses menginput data objek pajak"
- 4.6.5 Pascakondisi: DPPK sukses menginput data objek pajak ke dalam database

4.7 Use Case 7

- 4.7.1 Nama Use Case: Melakukan Pembayaran
- 4.7.2 Skenario Utama: Wajib Pajak melakukan transaksi pembayaran pbb
- 4.7.3 Prakondisi: Wajib Pajak sudah berada di page pembayaran
- 4.7.4 Langkah-langkah:
 - 4.7.4.1 Langkah 1: Wajib Pajak menginputkan NOP
 - 4.7.4.2 Langkah 2: Sistem melakukan pengenalan input dari Wajib Pajak
 - 4.7.4.3 Langkah 3: Wajib Pajak melakukan submit
 - 4.7.4.4 Langkah 4: Sistem melakukan pencarian NOP yang telah di submit
 - 4.7.4.5 Langkah 5: Sistem menampilkan SPPT
 - 4.7.4.6 Langkah 6: Wajib pajak melakukan klik tombol bayar
 - 4.7.4.7 Langkah 7: Sistem memproses transaksi
 - 4.7.4.8 Langkah 8: Sistem menyimpan data transaksi pembayaran ke dalam database
 - 4.7.4.9 Langkah 9: Sistem menampilkan page Data Bayar
- 4.7.5 Pascakondisi: Sistem menampilkan page Data Bayar

5. Kebutuhan Struktural Sistem

5.1 Object dan Class Sistem

5.1.1 Class

Tabel 4. Class

No.	Class	Atribut	Method
1.	DPPK	- ID_Pegawai: String - Username: String - Password: String - Nama_Pegawai: String - Alamat: String - No_Telepon: String	+ getID_Pegawai(): String + getUsername(): String + getPassword(): String + getNama_Pegawai(): String + getAlamat(): String + getNo_Telepon(): String + setID_Pegawai(id_pegawai: String) + setUsername(username: String) + setPassword(password: String) + setNama_Pegawai(nama_pegawai: String) + setAlamat(alamat: String) + setAlamat(alamat: String) - setNo_Telepon(no_telepon: String) - login() - inputDataObjekPajak() - validasipembayaran() - buatSPPT() - editSPPT()
2.	Wajib Pajak	- NPWP: String - Nama: String - Alamat: String - No_Telepon: String	+ getNPWP(): String + getNama(): String + getNo_Telepon(): String + setNPWP(npwp: String) + setNama(nama: String) + setAlamat(alamat: String + setNo_Telepon(notelepon: String) - inputNOP() - cetakSPPT() - lihatSPPT()
3.	Objek Pajak	- NOP: String - Jenis_Penggunaan_Bangunan: String - Letak_Objek_Pajak: String - Objek_Pajak: String - Nilai_Jual: Int - Luas_M2: Int - Kelas: String - NJOP_Per_M2: Int - Total_NJOP: Int - NJOPTKP: Int	+ getNOP(): String + getJenis_Penggunaan_Bangunan(): String + getLetak_Objek_Pajak(): String + getObjek_Pajak(): String + getnilai_jual(): Int + getLuas_M2(): Int + getKelas(): String + getNJOP_Per_M2(): Int + getTotal_NJOP(): Int + getNJOPTKP(): Int + getNJOPTKP(): Int + getNJKP(): Int + getPBB_Terhutang(): Int

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom SKPL-09 Halaman 23 dari 35

Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom

		- NJKP: Int	+ setNOP(nop: String)
		- PBB_Terhutang: Int	+
			setJenis_Penggunaan_Bangunan(jenis_penggunaan_bangun
			an: String)
			+ setLetak_Objek_Pajak(letak_objek_pajak: String)
			+ setObjek_Pajak(objek_pajak: String)
			+ setNilai_Jual(nilai_jual: Int)
			+ setLuas_M2(luas_m2: Int)
			+ setKelas(kelas: String)
			+ setNJOP_Per_M2(njop_per_m2: Snt)
			+ setTotal_NJOP(total_njop: Int)
			+ setNJOPTKP(njoptkp: Int)
			+ setNJKP(njkp: Int)
			+ setPBB_Terhutang(pbb_terhutang: Int)
			+ getNo_SPPT(): String
			+ getTahun(): Year
			+ getDenda(): Int
		- No_SPPT: String	+ getTotal_Tagihan(): Int
		- Tahun: Year	+ getTgl_Jatuh_Tempo(): Date
		- Denda: Int	+ getTempat_Pembayaran(): String
4.	SPPT	- Total_Tagihan: Int	+ setNo_SPPT(no_sppt: String)
		- Tgl_Jatuh_Tempo: Date	+ setTahun(tahun: Year)
		- Tempat_Pembayaran: String	+ setDenda(denda: Int)
		- Tempat_Tembayaran. String	+ setTotal_Tagihan(total_tagihan: Int)
			+ setTgl_Jatuh_Tempo(tgl_jatuh_tempo: Date)
			+ setTempat_Pembayaran(tempat_pembayaran: String)
			+ getID_Bayar(): String
			+ getTgl_Bayar(): Date
		- ID_Bayar: String	+ getTotal_Bayar(): Int
_		- Tgl_Bayar: Date	+ getStatus_Pembayaran(): String
5.	Pembayaran	- Total_Bayar: Int	+ setID_Bayar(id_bayar: String)
		- Status_Pembayaran: String	+ setTgl_Bayar(tgl_bayar: Date)
			+ setTotal_Bayar(total_bayar: Int)
			+ setStatus_Pembayaran(status_pembayaran: String)

*Note: + yaitu bersifat public - yaitu bersifat private Tabel 5. Object

label	5. Object	T	
No.	Object	Atribut	Method
1.	DPPK: DPPK	- ID_Pegawai: 17231998 - Username: MFikriS - Password: Fikri1723 - Nama_Pegawai: Muhammad Fikri Septiawan - Alamat: Jalan Manggis No.16 Tegal - No_Telepon: 087715498247	+ getID_Pegawai(): 17231998 + getUsername(): MFIkriS + getPassword(): Fikri1723 + getNama_Pegawai(): Muhammad Fikri Septiawan + getAlamat():Jalan Manggis No.16 Tegal + getNo_Telepon():087715498247 + setID_Pegawai(id_pegawai: 17231998) + setUsername(username: MFIkriS) + setPassword(password: Fikri1723) + setNama_Pegawai(nama_pegawai: Muhammad Fikri Septiawan) + setAlamat(alamat: Jalan Manggis No.16 Tegal) + setNo_Telepon(no_telepon: 087715498247) - login(getUsername(), getPassword()) - inputDataObjekPajak(Objek Pajak) - validasipembayaran(Pembayaran) - buatSPPT(SPPT) - editSPPT(SPPT) - cetakSPPT(SPPT)
2.	Wajib Pajak: Wajib Pajak	- NPWP: 07.000.001.7-017.001 - Nama: Daffa Globa Era - Alamat: Jalan Sukapura No.23 Kab. Bandung - No_Telepon: 085641322617	+ getNPWP(): 07.000.001.7-017.001 + getNama(): Daffa Globa Era + getAlamat(): Jalan Sukapura No.23 Kab. Bandung + getNo_Telepon(): 085641322617 + setNPWP(npwp: 07.000.001.7-017.001) + setNama(nama: Daffa Globa Era) + setAlamat(alamat: Jalan Sukapura No.23 Kab. Bandung) + setNo_Telepon(notelepon: 085641322617) - inputNOP(getNOP():Objek Pajak) - cetakSPPT(SPPT) - lihatSPPT(SPPT)
3.	Objek Pajak: Objek Pajak	- NOP: 12.34.567.891.234.0001.7 - Jenis_Penggunaan_Bangunan: Perumahan - Letak_Objek_Pajak: Jalan Sukapura No23 RT:04 RW:01 Sukapura Dayeuhkolot Kabupatan Bandung - Objek_Pajak: Bumi - Nilai_Jual: 200000000 - Luas_M2: 800 - Kelas: B49 - NJOP_Per_M2: 3745000 - Total_NJOP: 3640140000 - NJOPTKP: 120000000	+ getNOP(): 12.34.567.891.234.0001.7 + getJenis_Penggunaan_Bangunan(): Perumahan + getLetak_Objek_Pajak():Jalan Sukapura No23 RT:04 RW:01 Sukapura Dayeuhkolot Kabupatan Bandung + getObjek_Pajak(): Bumi Bangunan + getNilai_Jual(): 200000000 + getLuas_M2(): 800 1000 + getKelas(): 3745000 + getNJOP_Per_M2(): 3745000 + getNJOP_Per_M2(): 3640140000 + getNJOPTKP(): 120000000 + getNJOPTKP(): 1863236000 + getPBB_Terhutang(): 9316000

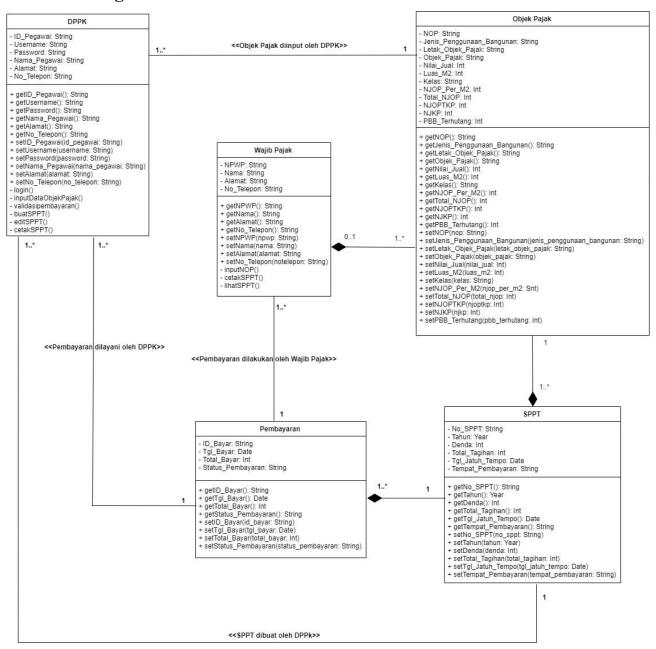
Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-09	Halaman 25 dari 35

Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom

- NJKP: 1863236000 - PBB_Terhutang: 9316000 + setNOP(nop: 12.34.567.891.234.0001.7) + setJenis_Penggunaan_Bangunan(jenis_peng an: Perumahan) + setLetak_Objek_Pajak(letak_objek_pajak No23 RT:04 RW:01 Sukapura Dayeuhkolot Kabupatan Bandung)	
setJenis_Penggunaan_Bangunan(jenis_peng an: Perumahan) + setLetak_Objek_Pajak(letak_objek_pajak No23 RT:04 RW:01 Sukapura Dayeuhkolot Kabupatan Bandung)	
+ setLetak_Objek_Pajak(letak_objek_pajak No23 RT:04 RW:01 Sukapura Dayeuhkolot Kabupatan Bandung)	: Jalan Sukapura
No23 RT:04 RW:01 Sukapura Dayeuhkolot Kabupatan Bandung)	vuiui Suitapuiu
RT:04 RW:01 Sukapura Dayeuhkolot Kabupatan Bandung)	
Sukapura Dayeuhkolot Kabupatan Bandung)	
Dayeuhkolot Kabupatan Bandung)	
Kabupatan Bandung)	
+ setObjek_Pajak(objek_pajak: Bumi	
Bangunan)	
+ setNilai_Jual(nilai_jual: 200000000)	
+ setLuas_M2(luas_m2: 800)	
+ setKelas(kelas: B49)	
+ setNJOP_Per_M2(njop_per_m2: 3745000))
+ setTotal_NJOP(total_njop: 3640140000)	
+ setNJOPTKP(njoptkp: 12000000)	
+ setNJKP(njkp: 1863236000)	
+ setPBB_Terhutang(pbb_terhutang: 93160	(00)
+ getNo_SPPT(): 17092018ABC	
+ getTahun(): 2018	
+ getDenda(): 0 + getTotal_Tagihan(): 9316000	
- No_SPPI: 1/09/2018ABC + getTgl Jatuh Tempo(): 23 September 201	1 0
- I anun: 2018 + getTempat Pembayaran(): Kantor DPPK	
- Denda: 0 LeatNo. SPDT(no. sppt: 17002018 A.B.C)	Borcang
4 SPPT SPPT - Total_Taginan: 9316000 + setTahun(tahun: 2018)	
- Tgl_Jatuh_Tempo: 23	
September 2018 + setTotal Tagihan (total tagihan: 9316000))
- Tempat_Pembayaran: Kantor + setTgl Jatuh Tempo(tgl jatuh tempo 23	
DPPK, Soreang 2018)	_
+ setTempat_Pembayaran(tempat_pembaya	ran: Kantor
DPPK, Soreang)	
+ getID_Bayar(): 0000000001	
+ getTgl_Bayar(): 27 Maret 2018	
- ID_Bayar: 0000000001 + getTotal_Bayar(): 9316000	
Pombayaran: Tel Rayar: 27 Marot 2018 + getStatus_Pembayaran(): Lunas	
5. Pembayaran Pembayaran - Total_Bayar: 9316000 + setTgl_Bayar(td_bayar: 0000000001) + setTgl_Bayar(tgl_bayar: 27 Maret 2018)	
- Status_Pembayaran: Lunas + setTg1_Bayar(tg1_bayar: 27 Maret 2018) + setTotal_Bayar(total_bayar: 9316000)	
+ setStatus_Pembayaran(status_pembayaran	n: String)
Sold tatas_1 Since ayaran (sattas_points ayaran	

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-09	Halaman 26 dari 35

5.2 Class Diagram



Gambar 12. Class Diagram

6. Kebutuhan Basis Data

6.1 Identifikasi Entitas yang terlibat pada problem domain.

Entitas yang terlibat pada problem domain, yaitu:

Wajib Pajak : berisi identitas atau data dari wajib pajak

DPPK : berisi identitas atau data pegawai dan supplier data base

wajib pajak.

Objek Pajak : berisi data objek yang pajaknya harus dibayar oleh wajib

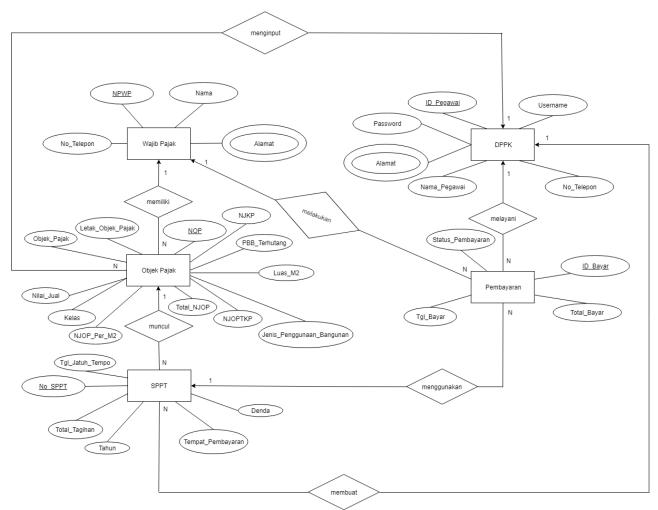
pajak, misalnya bangunan atau tanah.

SPPT : berisi data tagihan pembayaran pajak yang mengacu pada

objek pajak

Pembayaran : berisi rincian pembayaran dari tagihan yang ada di SPPT

6.2 Entity Relationship Diagram (ER Diagram)



Gambar 13. Entity Relationship Diagram (ERD)

6.3 Tabel Data / kandidat Database File

Tabel 6. DPPK

Nama Atribut	Tipe Data	PK/FK	Atribut Asal FK	Deskripsi
ID_Pegawai	Char(8)	PK		ID pegawai
				Username
Username	Varchar(10)			pegawai yang
Osciname	varchar(10)			digunakan untuk
				login ke sistem
				Password
Password	Varchar(14)			pegawai yang
T uss word	varenar(11)			digunakan untuk
				login ke sistem
Nama_Pegawai	Varchar(22)			Nama pegawai
				Alamat tempat
				tinggal pegawai
Alamat	Varchar(1000)			dan setiap
1 110011000	(1000)			pegawai bisa
				memiliki lebih
				dari satu alamat
				Nomor telepon
				pegawai yang
				dapat dihubungi
No Tolonos	Ch ar(12)			dan digunakan
No_Telepon	Char(12)			untuk
				menghubungi
				pegawai yang
				bersangkutan jika
				terjadi masalah

Tabel 7. Wajib Pajak

Nama Atribut	Tipe Data	PK/FK	Atribut Asal FK	Deskripsi
NPWP	Char(15)	PK		Nomor Pokok
Nama	Varchar(22)			Wajib Pajak Nama wajib
Alamat	Varchar(1000)			pajak Alamat tempat tinggal wajib pajak dan setiap wajib pajak bisa memiliki lebih dari satu alamat tempat tinggal
No_Telepon	Char(12)			Nomor telepon wajib pajak yang dapat dihubungi

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom S	SKPL-09	Halaman 30 dari 35
--	---------	--------------------

Tabel 8. Objek Pajak

Tabel 8. Objek Pajak Nama Atribut	Tipe Data	PK/FK	Atribut Asal FK	Deskripsi
NOP	Char(18)	PK		Nomor Objek Pajak
NPWP	Char(15)	FK	Wajib Pajak	Nomor Pokok Wajib Pajak yang memiliki objek pajak ini
ID_Pegawai	Char(8)	FK	DPPK	ID pegawai yang menginputkan data objek pajak
Jenis_Penggunaan_ Bangunan	Varchar(24)			Jenis penggunaan bangunan seperti perumahan, perkantoran swasta, pabrik, toko/apotik/pasar/ruko, rumah sakit/klinik, olahraga/rekreasi, hotel/wisma, dan lain-lain.
Letak_Objek_Pajak	Varchar(1000)			Alamat dari objek pajak terkait
Objek_Pajak	Varchar(8)			Objek pajak berupa Bumi dan Bangunan
Nilai_Jual	Int			Nilai jual bumi dan bangunan
Luas_M2	Integer			Luas bumi dan bangunan dalam m2 (meter kuadrat)
Kelas	Varchar(3)			Klasifikasi, Penggolongan, dan Ketentuan Nilai Jual Bumi
NJOP_Per_M2	Integer			Nilai Jual Objek Pajak per meter, Luas x Nilai Jual
Total_NJOP	Integer			Total Nilai Jual Objek Pajak.
NJOPTKP	Integer			Nilai Jual Objek Pajak Tidak Kena Pajak
NJKP	Integer	om SK	PI 00	Nilai Jual Kena Pajak. • Apabila NJOP-nya ≥ Rp1.000.0

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom SKPL-09 Halaman 31 dari 35

Dokumen ini dan informasi yang ada di dalamnya adalah milik Prodi S1 Teknik Informatika-Universitas Telkom dan bersifat rahasia. Dilarang untuk mereproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Program Studi S1 Teknik Informatika, Universitas Telkom

			00.000,00 adalah 40% • Apabila NJOP-nya < Rp1.000.0 00.000,00 adalah 20%
PBB_Terhutang	Integer	to F	Fotal pbb yang erhutang. Perhitungan = Farif x NJKP = 0,5% x NJKP

Tabel 9. SPPT

Nama Atribut	Tipe Data	PK/FK	Atribut Asal FK	Deskripsi
No_SPPT	Varchar(11)	PK		Nomor SPPT(Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang)
NOP	Char(18)	FK	Objek Pajak	Nomor Objek Pajak
ID_Pegawai	Char(8)	FK	DPPK	ID pegawai yang membuat atau mengedit sppt
Tahun	Year(4)			Tahun PBB
Tgl_Jatuh_Tempo	Date			Tanggal jatuh tempo pembayaran pbb
Denda	Int			Denda ketika wajib pajak tidak melakukan pembayaran dengan tepat waktu
Total_Tagihan	Int			Total tagihan yang harus dibayar oleh wajib pajak
Tempat_Pembayaran	Varchar(40)			Tempat wajib pajak melakukan pembayaran

Prodi S1 Teknik Informatika - Universitas Telkom	SKPL-09	Halaman 32 dari 35
--	---------	--------------------

Tabel 10. Pembayaran

Nama Atribut	Tipe Data	PK/FK	Atribut Asal FK	Deskripsi
ID_Bayar	Char(10)	PK		ID Bayar saat melakukan pembayaran
ID_Pegawai	Char(8)	FK	DPPK	ID pegawai yang melakukan validasi pembayaran
NPWP	Char(15)	FK	Wajib Pajak	Nomor Pokok Wajib Pajak yang melakukan pembayaran PBB
No_SPPT	Varchar(11)	FK	SPPT	Nomor Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang yang dibayar oleh wajib pajak
Tgl_Bayar	Date			Tanggal bayar pbb yang dilakukan oleh wajib pajak
Total_Bayar	Int			Total bayar yang dilakukan oleh wajib pajak
Status_Pembayaran	Varchar(12)			Status pembayaran berupa Lunas atau Belum Lunas